

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu menggunakan empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskripsi kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. (Suyitno, Imam. 2018) mengatakan dalam bukunya bahwa penelitian deskripsi kelas merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi di kelas pada saat penelitian berlangsung secara akurat dan sistematis. Peneliti berpusat pada permasalahan-permasalahan yang benar-benar sedang terjadi (*actual*) di kelas pada saat penelitian berlangsung dengan mendeskripsikan peristiwa dan kejadian nyata yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus.

Adapun rancangan dan tahapan-tahapan dalam penelitian deskripsi kelas menurut (Suyitno, Imam. 2018) yaitu : (1) asumsi yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dikaji dalam kelas, (2) metode yang dipilih dalam mengkaji topik yang berkaitan dengan kondisi kelas, (3) instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data, (4) prosedur dan teknik pengumpulan data dan (5) teknik analisis data.

Selanjutnya yaitu pendekatan kualitatif, menurut (Sugiyono, 2017) metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Singkatnya pada penelitian kualitatif bergaya induktif, berfokus pada permasalahan yang terjadi di lapangan, dan

menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan berdasarkan pandangan subjek atau kenyataan yang terjadi di lapangan.

Karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), penelitian kualitatif ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Berikut merupakan lima karakteristik penelitian kualitatif menurut (Bogdan dan Biklen, 2017) yang dikemukakan dalam buku metode penelitian oleh Sugiyono yaitu : (1) penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung ke sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci, (2) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka, (3) penelitian lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome, (4) melakukan analisis data kualitatif secara induktif, dan (5) lebih menekankan pada makna. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan juga ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Erickson dalam (Stainback, Susan. 2003) yaitu dalam penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut serta berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II SDN Masabakti dengan jumlah sampel 19 siswa.

3.2.2 Tempat Penelitian atau Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakannya suatu penelitian. Tempat atau lokasi pada penelitian ini yaitu di SDN Masabakti yang bertempat di Jalan Rancalame RT01/RW03 Desa Tegalluar, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung (40297).



Gambar 3.1

Peta lokasi SDN Masabakti Kecamatan Bojongsoang

(Sumber : Google Maps)

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi mengenai penerapan metode proses kreatif melalui pembelajaran kolase terhadap kreativitas peserta didik pada mata pelajaran SBdP di SDN Masabakti. Dalam penelitian ini terdapat data kualitatif yang berupa data deskripsi perilaku siswa selama proses penelitian berlangsung. Sesuai dengan bentuk sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian deskripsi kualitatif ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Observasi

Menurut (Sukmadinata, 2005) Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara-cara dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan atau kejadian yang sedang berlangsung. Selaras dengan pendapat Sukmadinata, (Riyanto, 2001) mengatakan bahwa observasi bisa dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi, sehingga data yang diperoleh dapat diolah dengan mudah. Observasi tersebut dilakukan untuk mengetahui proses kreativitas anak dalam membuat gambar imajinatif dua

dimensi melalui karya kolase. Adapun kisi-kisi observasi proses kreativitas anak dalam membuat gambar imajinatif dua dimensi melalui karya kolase dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Observasi Penerapan Metode Proses Kreatif

| No. | Tahap-tahap Proses Kreatif | Pelaksanaan |
|-----|--|--|
| 1. | Penyadaran (<i>consciousness</i>) | Guru memberi stimulus terkait materi ragam gambar bentuk bangun datar yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari melalui video animasi. |
| 2. | Persiapan (<i>preparation</i>) | Siswa mulai mengkaji terkait informasi yang telah di dapat pada saat menonton video. Guru mendampingi dengan menjadi fasilitator atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa (tanya jawab). |
| 3. | Inkubasi (<i>incubation</i>) | Guru mengajak siswa melakukan “tepuk semangat” dan ice breaking “aku pohon jambu” dengan tujuan mengistirahatkan pikiran siswa sejenak dan meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran. |
| 4. | Iluminasi (<i>illumination</i>) | Siswa mulai mempersiapkan diri dan mulai membayangkan terkait rancangan karya yang akan dibuat. |
| 5. | Verifikasi (<i>verification</i>) | Guru menyediakan macam-macam gambar bangun datar dan siswa diminta untuk menyusun macam-macam gambar bangun datar menjadi suatu susunan gambar. |

| | | |
|----|--|---|
| | | Guru memberi 6 macam kertas warna yang nantinya akan dibentuk oleh masing-masing peserta didik menggunakan alat potong berupa gunting untuk proses kolase terhadap hasil karya dari penggabungan macam-macam jenis gambar bangun datar. |
| 6. | Tindakan Kreatif (<i>creative action</i>) | Siswa membentuk suatu tindakan nyata atas ide-ide kreatif yang terlintas di dalam pikirannya menjadi suatu realisasi karya. |

Tabel 3.2

Kisi-kisi Observasi Kreativitas Hasil Karya Siswa

| Variable | Aspek-aspek Kreativitas | Indikator | Pernyataan |
|-------------|--|---|--|
| Kreativitas | Kelancaran (<i>Fluency</i>) | Kemampuan untuk menghasilkan suatu gagasan, pertanyaan, jawaban, dan penyelesaian masalah | 1. Siswa dapat mengenal macam-macam gambar bentuk bangun datar. 2. Siswa mampu mengkombinasikan beberapa bentuk gambar bangun datar menjadi suatu karya gambar. |
| | Kelenturan (<i>Fleksibilitas</i>) | Kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide dalam menyelesaikan suatu | 3. Siswa mampu membentuk kertas warna menggunakan alat potong. 4. Siswa mampu bereksperimen |

| | | | |
|--|-------------------------------------|---|--|
| | | permasalahan dengan cara yang beragam. | dengan memadukan berbagai macam warna. |
| | Keaslian (<i>Orisinalitas</i>) | Kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide asli dari sebuah pemikiran yang unik atau luar biasa. | 5. Siswa dapat menuangkan imajinasinya ke dalam suatu karya kolase secara spontan tanpa meniru hasil karya orang lain. |
| | Elaborasi (<i>Penguraian</i>) | Kemampuan untuk menguraikan sebuah ide atau gagasan secara jelas dan terperinci untuk merealisasikan ide. | 6. Siswa mampu membuat karya secara detail dan terperinci. |

2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017) dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu atau pernah terjadi. Bentuknya bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. pendokumentasian merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian deskripsi kelas dan kualitatif, hasil penelitian akan semakin dapat dipercaya (kredibilitas) dengan didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dalam penelitian ini, pendokumentasian digunakan untuk memberi bukti nyata terkait aktivitas siswa dan hasil karya siswa selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) poin utama, yaitu (1) telaah data, (2) Observasi, dan (3) pendokumentasian. Adapun penjabaran dari langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, aktivitas yang dilakukan terdiri dari dua poin yaitu peneliti menyusun terkait rancangan pelaksanaan penelitian dan menyusun serta melakukan validasi instrumen.

a. Penyusunan rancangan pelaksanaan penelitian

Pada tahap awal, peneliti menyusun lembar observasi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran SBdP sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

b. Penyusunan dan validasi instrumen penelitian

Pada tahap kedua, peneliti membuat instrumen penelitian guna memperoleh data terkait penerapan metode proses kreatif dan hasil kreativitas karya siswa. Lalu melakukan validasi agar instrumen penelitian layak digunakan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari rancangan yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Hasil dari pelaksanaan penelitian berupa deskripsi data pada saat proses penelitian berlangsung dan dokumentasi kegiatan serta hasil karya siswa.

3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, dilaksanakan dengan cara mengamati dan mendeskripsikan pada saat kegiatan awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disusun pada tahap perencanaan.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi dan mengolah data hasil observasi sebagai hasil data dalam penelitian.

3.5 Analisis Data

(Muhadjir, Noeng. 2017) mengatakan bahwa analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari model (Miles dan Huberman. 2017) dalam model Miles dan Huberman terdiri dari tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing / verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi).